

Edukasi Penggunaan QRIS Untuk Mempercepat Pembayaran Pada Kedai Es Ncang Om

Afina Fadhillah Hayya¹, Fajar Adi Prakoso², Anisa Larasati³, Dede Kurniati⁴, Trie Rezeki F⁵.

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia.

²f.adiprakoso@umj.ac.id

Abstract

Changes in the business environment affect the consumer's willingness to use simple and quick payment methods. Entrepreneurs are typically unprepared for this change and unresponsive to changes that have a negative impact on their competitiveness. One trend of the twenty-first century is the widespread adoption of server-based electronic currency as a non-cash method of payment. Bank Indonesia, as a payment system regulator, has released a QRIS-based payment system (QR Code Indonesia Standard). The use of QRIS is used to standardize all e-wallet applications that use the QR Code system to do financial transactions. This project investigates the implementation of QRIS at UMKM Kedai Es Ncang in Ciputat, Tangerang South, in order to assist in resolving payment issues. Wawancara and literary analysis are the methods of research employed. This education demonstrates that QRIS provides UMKM with the ability to expedite the transaction process, making it more efficient and effective.

Keywords: Education; QRIS; SMEs

Abstrak

Perubahan bisnis yang meluas mempengaruhi perilaku konsumen dalam menggunakan pembayaran yang dapat digunakan secara mudah dan cepat. Pelaku usaha cenderung tidak siap dengan perubahan itu dan tidak responsif mengikuti perubahan yang berdampak pada menurunnya daya saing. Salah satu trend dewasa ini adalah penggunaan uang elektronik berbasis *server* menjadi salah satu sistem pembayaran non- tunai yang sangat populer. Bank Indonesia sebagai pengatur sistem pembayaran mengeluarkan sebuah sistem pembayaran berupa QRIS (*QR Code Indonesia Standard*). Penggunaan QRIS digunakan untuk menstandarisasi seluruh aplikasi *e-wallet* yang menggunakan sistem *QR Code* untuk melakukan transaksi pembayaran. Pendampingan usaha ini mengkaji bagaimana penerapan QRIS pada UMKM Kedai Es Ncang di Ciputat, Kota Tangerang Selatan untuk membantu mengatasi kendala dalam proses pembayarannya. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara dan studi literatur. Dengan edukasi ini mengindikasikan bahwa QRIS mempunyai manfaat bagi UMKM untuk mempercepat proses transaksi sehingga lebih efektif dan efisien.

Kata kunci : Edukasi; QRIS; UMKM.



This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

INTRODUCTION / PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi berdampak pada tumbuhnya ekonomi digital terutama pengetahuan terhadap teknologi keuangan yang bagian dari proses digitalisasi dalam layanan finansial (Natsir et al., 2023) serta memberikan kemudahan menjalankan bisnis. Namun hal tersebut tidak sepenuhnya dapat dimanfaatkan oleh seluruh pelaku usaha khususnya mereka yang memiliki keterbatasan sumberdaya seperti para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM). Beberapa masalah yang sering dialami seperti penggunaan QRIS yang perlu waktu lama untuk pengguna diberbagai daerah kecil karena mereka masih awam dalam memakainya (Ardana et al., 2023) dan kurangnya adaptasi perkembangan teknologi seperti pengusaha UKM terbatas dalam pilihan pembayaran yang dapat mereka terima. Ini dapat mengurangi kenyamanan pelanggan, terutama jika sebagian besar pelanggan lebih memilih untuk membayar dengan dompet digital atau aplikasi perbankan, hilangnya pelanggan potensial yang lebih suka berbelanja di tempat yang menyediakan opsi pembayaran digital, proses pembayaran yang Lambat sehingga menyebabkan antrian pelanggan sehingga memakan waktu yang lama dan tidak efektif serta efisien. Edukasi dan sosialisasi sering kali dilakukan namun masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan QRIS secara maksimal (Rahman et al., 2023).

Transaksi non tunai juga dapat meminimalisir terjadi kasus kejahatan salah satunya kasus uang palsu. Untuk meminimalisir berkembangnya kasus uang palsu, cara yang paling efektif adalah melakukan pembayaran non tunai. Selain dapat meminimalisir terjadinya kasus uang palsu, juga dapat mencegah terjadinya pencurian dan perampokan uang (Pospos, 2022). Beberapa Kemajuan teknologi digital yang semakin pesat menuntut semua sektor usaha untuk beradaptasi dengan perkembangan tersebut tidak terkecuali UMKM (Pracoyo et al., 2022). Pemanfaatan digitalisasi dewasa ini yang banyak diterapkan adalah dengan menggunakan QR Code Indonesia *Standard* atau yang biasa disebut QRIS. QRIS merupakan sistem pembayaran digital yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembayaran menggunakan aplikasi perbankan atau dompet digital dengan memindai kode QR yang diberikan oleh penjual. Manfaat yang diperoleh UMKM seperti pembayaran menjadi lebih mudah dan cepat, UMKM dapat menerima pembayaran melalui berbagai dompet digital dan aplikasi perbankan, QRIS dapat digunakan untuk pembayaran online, yang memungkinkan UMKM untuk menjual produk atau layanan mereka melalui platform e-commerce atau media sosial. Proses pembayaran yang lebih cepat dan mudah meningkatkan pengalaman pelanggan.

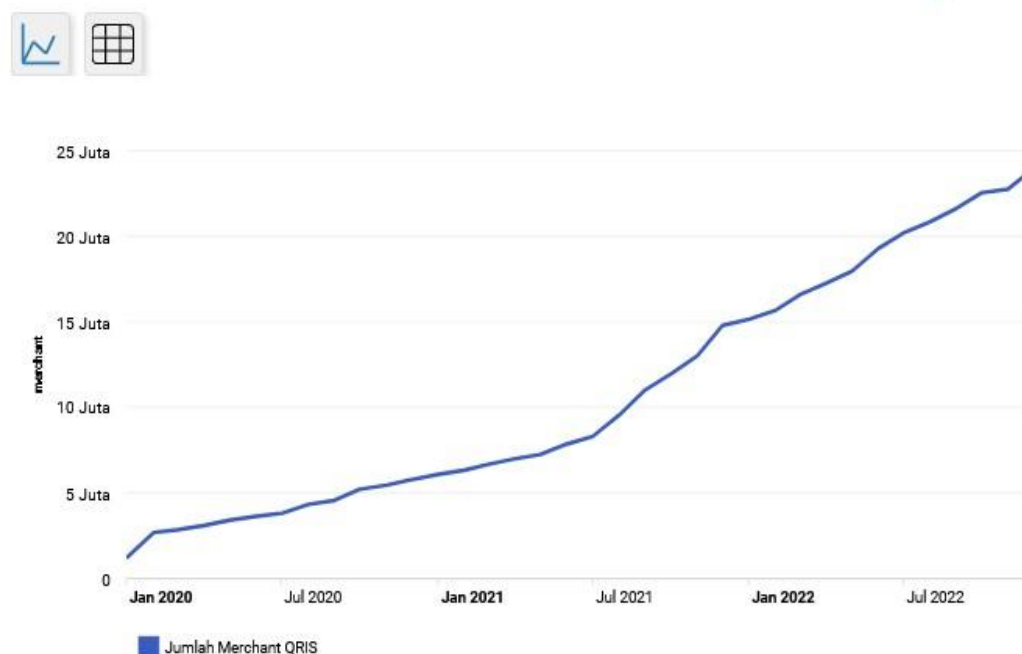
QRIS pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada tahun 2017 sebagai bagian dari inisiatif untuk mendorong pembayaran digital dan mengurangi penggunaan uang tunai.

Perkembangan QRIS ditandai dengan kolaborasi antara pemerintah, regulator keuangan, dan perusahaan teknologi finansial (fintech) untuk mengembangkan standar QRIS nasional yang mendasari seluruh penerapan aplikasi pembayaran digital. QRIS mulai diterima secara luas di Indonesia sebagai metode pembayaran digital yang nyaman dan efisien. Berbagai aplikasi pembayaran, perbankan, dan fintech memperkenalkan dukungan untuk QRIS.

Dengan berbagai pilihan pembayaran non tunai yang lebih disukai konsumen saat ini, maka dibutuhkan sosialisasi dan edukasi khususnya kepada pelaku usaha untuk membiasakan bertransaksi non tunai (Jusuf Leiwakabessy, Rahman , Harold J. D. Waas & Gresia Maiseka, 2023) . Perlu menjadi perhatian bahwa masih banyak masalah atau kendala yang dihadapi pelaku usaha dalam menggunakan atau mendaftarkan QRIS pada usaha (merchant) atau termasuk penggunaan QRIS sendiri sehingga perlunya sosialisasi dan penjelasan secara detail apa manfaat QRIS bagi merchant maupun pengguna sehingga banyak peminat yang menggunakan QRIS (Andina Dwijayant et al., 2022). Perkembangan Merchant QRIS di Indonesia dapat terlihat pada grafik dibawah ini. Terlihat bahwa Merchant QRIS mengalami kenaikan dari tahun ke tahun hal itu tentunya dapat memicu pelaku umkm untuk dapat meningkatkan transaksi penjualan.

Jumlah Merchant QRIS di Indonesia (Januari 2020-Desember 2022)

databoks



Sumber: Databoks (Ahdiat, 2023)

Dalam pengabdian masyarakat ini tim bertujuan untuk memberikan edukasi kepada pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS agar meningkatkan efisiensi dalam proses pembayaran dan usaha mereka dapat tumbuh dan berkembang (Munawaro & Pujiyanto, 2023). Dengan QRIS, transaksi menjadi lebih cepat dan mudah, yang akan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menerima pembayaran dari pelanggan. Mengedukasi mereka tentang cara menghindari biaya transaksi tinggi yang terkait dengan metode pembayaran lain, seperti kartu kredit. Menjelaskan kepada mereka bahwa pembayaran digital melalui QRIS dapat lebih aman daripada menggunakan uang tunai. Memperluas pangsa pasar dan menjangkau pelanggan potensial yang lebih banyak. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan dengan pembayaran digital pelaku UMKM dapat meningkatkan penjualannya 30% sampai 75% (A. S. R. Rahman et al., 2023). Disamping itu Penggunaan QRIS dapat memberikan kesan profesional dan modern terhadap bisnis UMKM.

METODE

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui lebih jauh masalah yang dihadapi mitra melalui observasi, wawancara dan sosialisasi terkait kendala yang dihadapi dalam menjalankan bisnisnya khususnya metode pembayaran yang dilakukan selama ini. Mitra yang menjadi target kegiatan ini adalah pelaku UMKM yang menjalankan usahanya di sekitar kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta. Setelah melalui diskusi internal maka kami memutuskan memilih Kedai Es Ncang Om sebagai responden dalam kegiatan ini karena memiliki pelanggan yang cukup banyak, dikenal banyak orang namun belum menggunakan digitalisasi dalam usahanya. Pendampingan ini dilakukan selama 2 hari yaitu hari pertama observasi, hari kedua wawancara dan sosialisasi disertai dengan praktek menggunakan QRIS.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa mitra masih menggunakan pembayaran tunai sepenuhnya sehingga beberapa pelanggan perlu menyiapkan uang tunai bila ingin membeli, disamping itu disaat jam makan siang atau istirahat terjadi antrian yang lama karena sering penjual tidak menyiapkan uang kembalian. Pada tahap sosialisasi penjual diberikan edukasi secara detail untuk mengetahui tujuan dan manfaat penggunaan QRIS sehingga penjual memahami kegiatan pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan memberikan gambaran singkat mengenai QRIS seperti pengenalan, cara pembayaran dan menjelaskan manfaat yang diperoleh dari penggunaan QRIS dengan praktek secara langsung. Mitra diberikan kesempatan untuk

praktek dipandu tim agar terbiasa menggunakan QRIS. Kegiatan pendampingan ini bertempat dikantin universitas Muhammadiyah Jakarta dengan menggunakan perangkat laptop dan gadget.

Tabel 1. Kegiatan Pendampingan Penggunaan QRIS di Kedai Es Ncam Om

Kegiatan	Waktu	Tujuan	Metode	Indikator Keberhasilan
Sosialisasi & Implementasi QRIS	11-12 Juli 2023	Memberikan Pemahaman dan Penggunaan QRIS	Observasi, Wawancara	Peningkatan penjualan & efisiensi penggunaan QRIS

Pendampingan ini dibagi menjadi 2 sesi yaitu sesi pertama pengenalan berupa edukasi QRIS dan sesi kedua berupa praktek penggunaan aplikasi QRIS. Pada sesi pertama edukasi kedai es Ncam Om selain memberikan pengetahuan terkait QRIS disampaikan pula pentingnya kesadaran pelaku usaha untuk senantiasa mengoptimalkan sistem QRIS ke berbagai kalangan pembeli melalui berbagai saluran seperti media sosial dan lain sebagainya agar dapat mendorong pengembangan digitalisasi pada UKM.

Pada sesi kedua penggunaan aplikasi QRIS mitra diminta untuk mempraktekannya melalui tahapan seperti mendownload dan menginstall Aplikasi QRIS, pendaftaran dan verifikasi akun, menambahkan metode Pembayaran, mengeksplorasi Fitur Aplikasi QRIS, mengisi Saldo (Top Up), memindai Kode QR dan mencoba melakukan pembayaran dengan mengkonfirmasi setelah uang masuk maka proses transaksi QRIS dinyatakan berhasil.

Untuk membuat QRIS Sebagai merchant dapat membuka dahulu account dengan datang ke kantor cabang atau mendaftar secara online di penyelenggara jasa sistem pembayaran (PJSP) seperti perbankan, melengkapi data usaha dan dokumen, menunggu proses verifikasi, membuat merchant ID dan mencetak kode QRIS oleh PJSP, lalu pihak PJSP akan mengirimkan stiker QRIS, kita menginstall aplikasi sebagai merchant QRIS dan yang terakhir pihak PJSP akan memberitahukan tata cara dalam menerima pembayaran (Voi.Id, 2023).



Gambar 1. Praktek Penggunaan QRIS



Gambar 2. Mitra & Tim Pendamping

Berdasarkan hasil pendampingan yang telah dilakukan diharapkan toko Es Ncang Om semakin memahami apa itu QRIS, manfaat dan kegunaannya, mengurangi ketergantungan terhadap uang tunai sebagai alat pembayaran utama, meningkatkan keamanan dan efisiensi, menyelesaikan transaksi bisnis, termasuk mengurangi waktu yang diperlukan untuk menghitung uang atau melakukan uang kembalian. Membantu melindungi dari risiko penipuan atau pencurian. Mendapatkan pelaporan keuangan yang lebih akurat dan terstruktur ketika transaksi dicatat secara elektronik. Dapat dengan mudah melacak seluruh transaksi yang dilakukan melalui QRIS sehingga memudahkan pelaporan keuangan dan perencanaan bisnis. Menarik pelanggan lebih luas sehingga dapat meningkatkan penjualannya. Meningkatkan akses UMKM terhadap layanan keuangan tambahan, seperti pinjaman atau investasi. Memberdayakan UMKM dengan pengetahuan dan keterampilan untuk beroperasi dalam ekosistem pembayaran digital yang terus berkembang.

Melakukan evaluasi kegiatan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman mitra dalam menggunakan QRIS. Dengan mengetahui Niat pengguna UMKM untuk mengukur efektivitas edukasi yang diberikan Hal ini dilakukan melalui wawancara untuk menilai persepsi mereka terhadap kemudahan menggunakan QRIS dan mengetahui jumlah transaksi yang dilakukan sehingga dapat terlihat apakah edukasi yang diberikan sudah berhasil ataukah belum.

KESIMPULAN

Penggunaan dan penguasaan teknologi perlu dilakukan agar UMKM bisa bersaing dengan cara memberikan pelatihan tentang teknologi digital. QRIS dapat menjadi salah satu inovasi dalam sistem pembayaran yang dapat membantu kemudahan pelanggan pemilik UMKM agar semakin berkembang. Dengan Menyediakan QRIS di toko akan dapat melayani seluruh

aplikasi pembayaran yang menggunakan QR Code sehingga efektif dan mempercepat transaksi pembayaran. Disamping itu kedai es Ncang om mampu bersaing dengan pelaku usaha lainnya yang telah menggunakan berbagai metode pembayaran lainnya.

REFERENSI

- Ahdiat, A. (2023). *Jumlah Merchant QRIS Meningkat, tapi Transaksinya Masih Rendah*. Katadata,Co,Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/05/jumlah-merchant-qr-is-meningkat-tapi-transaksinya-masih-rendah>
- Andina Dwijayant, Salma Anhalsali, Elia Daryati Rahayu, Zen Munawar, Rita Komalasari, Puji Pramesti, & Poniah Juliawati. (2022). Manfaat Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Nasabah di Bank Jabar Banten (BJB). *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 8(2), 256–264. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v8i2.1155>
- Ardana, S. G., Luqyana, A. S., Ayu, I., Antono, L., & Puspita, R. (2023). Efektifitas Penggunaan QRIS bagi Kalangan Mahasiswa UNNES untuk Transaksi Pembayaran dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi pada Era Digitalisasi. *Potensial*, 2(2), 167–183.
- Jusuf Leiwakabessy, Rahman , Harold J. D. Waas, R. D. H., & Gresia Maiseka, K. S. (2023). Edukasi Pemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Negeri Leahari. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(3), 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jkb-itb.v1i2.443>
- Munawaro, S., & Pujiyanto, W. E. (2023). Pelatihan Interaktif Penggunaan Aplikasi Digital Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada UMKM Di Desa Kraton , Kecamatan Krian ,. *Welfare*, 1(3), 480–485.
- Natsir, K., Bangun, N., Attan, M. B., & Landias, J. S. (2023). Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Umkm. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), 1154–1163. <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i3.26208>
- Pospos, A. (2022). Sosialisasi Dan Edukasi Dalam Rangka Peningkatan Literasi Keuangan Non Tunai. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 3(4), 686–693. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3402>
- Pracoyo, A., Paulina, P., Wijaya, E., Bagasworo, W., & Rofianto, W. (2022). Sosialisasi QRIS Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas UMKM Provinsi DKI Jakarta Article History. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 11–20. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v4i1.534>
- Rahman, A. S. R., Canon, S., & Mahdalena. (2023). Jurnal Mirai Management Optimalisasi Penerapan Sistem Pembayaran Digital Melalui QRIS Pada UMKM Kota Gorontalo. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 55–63.
- Rahman, H. A., Diyani, L. A., & Oktapriana, C. (2023). *PEMBEKALAN SISTEM PEMBAYARAN NON-TUNAI UNTUK*. 7(5), 1–10.
- Redaksi, T. (2023). *Kelebihan dan Kekurangan QRIS Beserta Cara Membuatnya, Pelaku UMKM Wajib Tahu!* <https://Voi.Id>. <https://voi.id/teknologi/265327/kelebihan-dan-kekurangan-qr-is>